

## Economic Update – Jumlah Kunjungan Wisman Meningkat Pada Juli 2023

**Jumlah kunjungan wisman terus mencatatkan pemulihan.** Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) pada Juli 2023 mencapai 1,12 juta kunjungan. Kunjungan tersebut meningkat sebesar 74,07% dibandingkan Juli 2022 dan tumbuh 5,66% dibandingkan Juni 2023. Jumlah kunjungan wisman selama periode 7M23 tercatat sebesar 6,31 juta kunjungan, atau tumbuh 196,85% yoy. Meskipun tumbuh pesat, rata-rata kunjungan wisman secara bulanan hingga 7M23 berada di kisaran 901 ribu kunjungan atau mencapai 69,34% dari rata-rata kunjungan bulanan pada periode 7M19 yang berkisar di angka 1,3 juta kunjungan. Hal ini mengindikasikan pemulihan wisman terus berjalan namun belum kembali ke kondisi sebelum pandemi.

**Mayoritas kunjungan wisman berasal dari negara ASEAN.** Pada Juli 2023, mayoritas kunjungan wisman berasal dari negara ASEAN dan ASIA (selain ASEAN) yang berkontribusi masing-masing sebesar 31,56% dan 25,30% dari total kunjungan wisman ke Indonesia. Lebih detail, menurut kebangsaan, wisman terbesar berasal dari negara tetangga yaitu Malaysia, Australia, dan Singapura dengan kontribusi masing-masing sebesar 13,96%, 12,74%, dan 9,78%. Rata-rata lama tinggal wisman dari negara tersebut masing-masing selama 3,13 hari, 10,44 hari dan 2,7 hari. Kami memperkirakan waktu singgah yang cepat untuk ASEAN berkaitan dengan kegiatan bisnis dan ketentuan bebas visa yang dimiliki oleh negara-negara ASEAN untuk datang ke Indonesia. Sebaliknya, wisman yang berasal dari negara yang cukup jauh memiliki waktu kunjungan yang relatif lebih lama.

**Peningkatan aktivitas pariwisata juga tercermin dari peningkatan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel.** TPK hotel klasifikasi bintang di Indonesia pada Juli 2023 sebesar 54,63%. TPK hotel berbintang tersebut lebih tinggi dibandingkan posisi bulan sebelumnya (53,67%) dan Juli 2022 (49,77%). Namun begitu, TPK pada Juli 2023 belum kembali ke level pra-pandemi (Juli 2019) yang sebesar 56,73%. TPK tertinggi pada Juli 2023 tercatat di Provinsi Bali 63,60%, diikuti oleh Kalimantan Timur sebesar 63,04% dan DI Yogyakarta sebesar 62,71%. Sementara itu, Aceh memiliki TPK hotel berbintang paling rendah, sebesar 32,84%. Berdasarkan klasifikasi hotel bintang, hotel bintang 5 mencatat TPK tertinggi sebesar 61,45%, diikuti oleh hotel bintang 4 (58,25%), hotel bintang 3 (53,67%), hotel bintang 2 (50,56%) dan hotel bintang 1 (34,81%). Sementara itu, TPK hotel nonbintang tercatat sebesar 25,74%, meningkat dibandingkan Juni 2023 yang sebesar 24,58%.

**Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan kinerja sektor pariwisata akan terus membaik.** Kami melihat tingkat kunjungan wisman akan terus mengalami pemulihan. Periode liburan musim panas (Juli-Agustus) di belahan bumi utara menjadi katalis positif pertumbuhan kunjungan wisatawan mancanegara. Namun demikian pemulihan dapat terhambat oleh beberapa faktor risiko diantaranya yaitu kondisi perekonomian global yang masih penuh dengan ketidakpastian, persaingan pariwisata dari negara lain, dan perubahan preferensi wisatawan setelah pandemi. (azdk)

## Key Indicators

| Market Perception | 5-Sept-23 | 1 Week ago | 2022   |
|-------------------|-----------|------------|--------|
| Indonesia CDS 5Y  | 79.14     | 84.20      | 99.57  |
| Indonesia CDS 10Y | 131.96    | 146.35     | 173.25 |
| VIX Index         | 14.01     | 14.45      | 21.67  |

  

| Forex           | Last Price | Daily Changes | Ytd    |
|-----------------|------------|---------------|--------|
| IDR – Rupiah    | 15,265     | (↓)           | 0.16%  |
| EUR – Euro      | 1.0722     | (↓)           | -0.69% |
| GBP/USD         | 1.2564     | (↓)           | -0.48% |
| JPY – Yen       | 147.72     | (↓)           | 0.85%  |
| AUD – Australia | 0.6379     | (↓)           | -1.27% |
| SGD – Singapore | 1.3613     | (↓)           | 0.47%  |
| HKD – Hongkong  | 7.841      | (↓)           | 0.09%  |

  

| Money Market Rates | Ask Price (%) | Daily Changes | Ytd    |
|--------------------|---------------|---------------|--------|
| IndONIA            | 5.59          | (↓)           | -1.992 |
| JIBOR - 3M         | 6.74          | (↓)           | -0.179 |
| JIBOR - 6M         | 6.85          | (-)           | 0.000  |
| SOFR - 3M          | 5.39          | (↓)           | -1.122 |
| SOFR - 6M          | 5.43          | (↓)           | -2.112 |

  

| Interest Rate  |       |                  |       |
|----------------|-------|------------------|-------|
| BI 7DRR Rate   | 5.75% | Fed Rate-US      | 5.50% |
| SBN 10Y        | 6.43% | ECB rate         | 4.25% |
| US Treasury 5Y | 4.38% | US Treasury 10 Y | 4.26% |

  

| Global Economic Agenda |                   |           |          |        |
|------------------------|-------------------|-----------|----------|--------|
|                        | Indicator         | Consensus | Previous | Date   |
| US                     | Unit Labor Costs  | 1.9%      | 1.6%     | 07-Sep |
| US                     | Continuing Claims | 1719k     | 1725k    | 07-Sep |

  

| Commodity Prices      | Last Price (USD) | Daily Changes | Ytd    |
|-----------------------|------------------|---------------|--------|
| Crude Oil (ICE Brent) | 90.0/bbl         | (↑)           | 1.17%  |
| Gold (Composite)      | 1,926.1/oz       | (↓)           | -0.85% |
| Coal (Newcastle)      | 160.5/ton        | (↑)           | 2.52%  |
| Nickel (LME)          | 21,039.0/ton     | (-)           | 0.00%  |
| Copper (LME)          | 8,487.0/ton      | (↑)           | 0.41%  |
| CPO (Malaysia FOB)    | 814.6/ton        | (↓)           | -2.07% |
| Tin (LME)             | 26,445.0/ton     | (↑)           | 0.28%  |
| Rubber (SICOM)        | 1.41/kg          | (↑)           | 1.29%  |
| Cocoa (ICE US)        | 3,560.0/ton      | (↓)           | -0.39% |

  

| Indonesia Benchmark Govt Bond |          |            |           |                 |           |
|-------------------------------|----------|------------|-----------|-----------------|-----------|
| Series                        | Maturity | Coupon (%) | Yield (%) | Daily Chg (bps) | Ytd (bps) |
| FR0095                        | Aug-28   | 6.38       | 6.14      | 6.80            | -41.70    |
| FR0096                        | Feb-33   | 7.00       | 6.42      | 5.90            | -50.50    |
| FR0098                        | Jun-38   | 7.13       | 6.52      | 6.20            | -55.30    |
| FR0097                        | Jun-43   | 7.13       | 6.63      | 3.00            | -48.10    |

  

| Indonesia Govt Global Bond |          |            |           |                 |           |
|----------------------------|----------|------------|-----------|-----------------|-----------|
| Series                     | Maturity | Coupon (%) | Yield (%) | Daily Chg (bps) | Ytd (bps) |
| ROI 5 Y                    | Jan-22   | 3.70       | 5.25      | 5.20            | 56.70     |
| ROI 10 Y                   | Sep-29   | 3.40       | 5.49      | 6.30            | 69.40     |

  

**Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat ada tiga dari sepuluh sektor di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mencatatkan pertumbuhan kinerja positif sepanjang 1H23. (Kontan, 6 September 2023)**

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin (09/05).** Pelemahan tersebut didorong oleh sentimen investor terhadap peluang resesi Amerika Serikat dari 20% menjadi 15% dari Goldman Sachs. Hal ini memberikan ruang untuk pengetatan suku bunga lebih lanjut. Sementara itu imbal hasil treasury juga meningkat seiring dengan kenaikan harga minyak dan prospek jalur suku bunga. Indeks Dow Jones melemah sebesar 0,56% ke posisi 34.642,0 (+4,51% ytd), sementara S&P 500 melemah sebesar 0,42% ke posisi 4.496,8 (+17,12% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun naik sebesar 8,1 bps menjadi 4,26% (+38,5 bps ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (09/05). FTSE100 Inggris turun sebesar 0,20% ke posisi 7.437,9 (-0,19% ytd) dan DAX Jerman juga turun sebesar 0,34% ke posisi 15.771,7 (+13,27% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi, dimana indeks Nikkei 225 Japan naik sebesar 0,30% ke posisi 33.036,8 (+26,60% ytd) sedangkan indeks Hang Seng turun sebesar 2,06% ke posisi 18.456,9 (-6,70% ytd).

**IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (09/05).** Pelemahan terjadi karena investor melakukan aksi ambil untung setelah indeks mengalami kenaikan dalam dua sesi perdagangan berturut-turut. Dari sisi sektoral, sektor teknologi menjadi penghambat utama pada hari ini. IHSG ditutup melemah sebesar 0,1% ke posisi 6.991,7 (+0,6% mtd atau +2,1% ytd). Indeks saham yang menghambat IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari GoTo Gojek Tokopedia (-3,2% ke posisi 90), Chandra Asri (-2,8% ke posisi 2.050), dan AKR Corporindo (-4,3% ke posisi 1.465). Investor asing melakukan aksi beli saham sebesar IDR150,1 miliar pada penutupan perdagangan pekan kemarin, dan pada bulan September 2023, masih mencatatkan *net inflow* sebesar IDR1,1 triliun mtd dan sepanjang tahun 2023 masih tercatat *net inflow* sebesar IDR57,0 miliar ytd. Data DJPPR per tanggal 1 September 2023 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR844,5 triliun, adapun dibandingkan dengan bulan lalu mulai tercatat *net outflow* IDR1.8 triliun dan sepanjang tahun 2023 masih tercatat *net inflow* sebesar IDR82,3 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2023, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut sebesar 15,3%.

**Nilai tukar Rupiah melemah pada penutupan perdagangan kemarin (09/05).** Rupiah terdepresiasi sebesar 0,2% ke posisi IDR15.265 per USD (depresiasi 0,2% mtd atau apresiasi 2,0% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR15.247 - 15.270. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **6.955–7.051** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR15.225–15.284**.

| Currency/<br>Index/<br>Commodity | Status | Current<br>Price | S-2    | S-1    | R-1    | R-2    | Analisa                                                                                            |
|----------------------------------|--------|------------------|--------|--------|--------|--------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| USD/IDR                          | Buy    | 15265            | 15186  | 15225  | 15284  | 15326  | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik   |
| EUR/USD                          | Sell   | 1.0722           | 1.0651 | 1.0687 | 1.0778 | 1.0833 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun |
| GBP/USD                          | Sell   | 1.2564           | 1.2471 | 1.2517 | 1.2621 | 1.2679 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun |
| USD/CHF                          | Buy    | 0.8895           | 0.8818 | 0.8856 | 0.8918 | 0.8942 | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik   |
| USD/JPY                          | Buy    | 147.72           | 145.92 | 146.82 | 148.21 | 148.70 | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik   |
| USD/SGD                          | Buy    | 1.3613           | 1.3518 | 1.3565 | 1.3642 | 1.3672 | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik   |
| AUD/USD                          | Sell   | 0.6379           | 0.6294 | 0.6336 | 0.6443 | 0.6508 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun |
| USD/CNH                          | Buy    | 7.3055           | 7.2559 | 7.2807 | 7.3210 | 7.3365 | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik   |
| IHSG                             | Buy    | 6992             | 6870   | 6955   | 7051   | 7082   | Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal              |
| OIL                              | Buy    | 89.00            | 87.87  | 88.43  | 89.39  | 89.79  | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik   |
| GOLD                             | Buy    | 1926             | 1917   | 1921   | 1935   | 1944   | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik   |

## News Highlights

- **PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL)** mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar **10,81% (yoy)** atau menjadi **IDR4,12 triliun pada 1H23**. Sebesar 92,68% atau IDR3,82 triliun dari pendapatan tersebut, berasal dari pendapatan sewa menara telekomunikasi. Selain itu, pertumbuhan kinerja MTEL selama periode 1H23 juga didorong oleh pertumbuhan secara organik maupun inorganik, baik terhadap bisnis yang telah berjalan maupun bisnis anyar Mitratel yaitu jaringan fiber optic. Sebagai catatan, perusahaan tercatat memiliki 36.719 menara pada 1H23. Angka ini meningkat sekitar 27,6% selama setahun terakhir. (Kontan, 6 September 2023)
- **PT Indonesian Paradise Property Tbk (INPP)** melihat prospek bisnis perhotelan di **2H23 akan menjanjikan**. Beberapa indikasinya yakni pencapaian semua hotel-hotel milik INPP mencapai target yang ditentukan pada 1H23. Selain itu, banyaknya rencana kegiatan seperti konser-konser musik, KTT Asean 2023, Piala Dunia U17, dan banyak acara lainnya pada 2H23 ikut mendorong tingkat hunian hotel. Adapun beberapa strategi yang disiapkan, antara lain peningkatan produk dan peningkatan pelayanan. (Kontan, 6 September 2023)
- **Perusahaan Umum DAMRI (Perum DAMRI)** meresmikan **groundbreaking pembangunan fasilitas perbengkelan di Jakarta Timur**. Groundbreaking pembangunan fasilitas ini dilakukan di Pool DAMRI Pugar, Cakung pada 4 September 2023. Direktur Teknik dan Fasilitas DAMRI, mengatakan, fasilitas perbengkelan DAMRI ini diperkirakan selesai pada awal tahun 2024. Fasilitas perbengkelan ini bertujuan sebagai penunjang pelaksanaan kegiatan perbaikan bodi dan perawatan serta perbaikan armada sesuai dengan standar yang ditentukan. Pada tahap awal, fasilitas perbengkelan akan digunakan oleh perusahaan dan tidak menutup kemungkinan dapat dibuka bagi pihak luar kedepannya. (Kontan, 6 September 2023)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri